

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang peran kepala sekolah dalam mengevaluasi program membaca Al-Qur'an dengan metode Batiq Izzati di RA Al-Izzah Kota Serang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam mengevaluasi program membaca Al-Quran dengan metode Batiq Izzati di RA Al-Izzah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah berperan aktif dalam mengevaluasi program membaca Al-Qur'an, seperti perannya sebagai educator yang aktif membimbing, memberikan pelatihan, serta melakukan pembinaan rutin kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai motivator, kepala sekolah memberikan semangat dan arahan secara rutin, seperti melalui morning motivation, sehingga guru merasa dihargai dan didampingi dalam menjalankan tugasnya. Dalam aspek administrasi, kepala sekolah memastikan kelengkapan administrasi, sarana prasarana, serta kebutuhan alat ajar secara terstruktur. Selain itu, kepala sekolah juga menjalankan supervisi secara berkala untuk menilai dan membimbing kinerja guru, menciptakan suasana kerja yang positif dan kolaboratif, serta menjalin komunikasi intensif dengan orang tua. Kepala sekolah juga menunjukkan inovasi dengan menciptakan buku bacaan abjad untuk anak usia dini, sebagai pelengkap program membaca Al-Qur'an. Semua peran ini dijalankan secara konsisten dan

terintegrasi, sehingga mendukung tercapainya visi dan misi sekolah sebagai lembaga yang mencetak generasi Qur'ani.

2. Secara keseluruhan, evaluasi dengan model CIPP menunjukkan bahwa program membaca Al-Qur'an dengan metode Batiq Izzati di RA Al-Izzah terlaksana dengan baik dan efektif. Dukungan kepala sekolah dalam motivasi, fasilitasi pelatihan, serta inovasi menjadi kunci utama keberhasilan program ini. Evaluasi terhadap program membaca Al-Qur'an dilakukan di RA Al-Izzah menggunakan model CIPP yang mencakup evaluasi konteks, input, proses, dan produk. Evaluasi konteks menunjukkan adanya kebutuhan yang nyata karena latar belakang siswa yang beragam. Evaluasi input menunjukkan kesiapan guru yang telah dilatih dan didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Evaluasi proses memperlihatkan pelaksanaan program yang terstruktur dan konsisten, sedangkan evaluasi produk menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan perkembangan karakter religius anak-anak.
3. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program membaca Al-Qur'an dengan metode Batiq Izzati di RA Al-Izzah antara lain adalah pelatihan guru yang berkelanjutan, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta jadwal evaluasi yang sistematis. Namun demikian, beberapa hambatan masih ditemui, seperti keterbatasan waktu, kesulitan konsentrasi pada anak usia dini, dan belum meratanya keterlibatan orang tua.
4. Dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi pada program membaca Al-Qur'an dengan metode Batiq Izzati, kepala sekolah RA Al-Izzah mengambil langkah-langkah strategis seperti meningkatkan kolaborasi dengan guru dan orang tua, memotivasi

guru secara berkelanjutan, dan memastikan tersedianya media pembelajaran yang menunjang. Kepala sekolah juga terus melakukan evaluasi berkala guna menjamin kualitas pelaksanaan program tetap optimal.

B. Saran-Saran

1. Bagi kepala sekolah

Peneliti berharap kepala sekolah untuk terus meningkatkan peran sebagai pembimbing, motivator, dan inovator. Kepala sekolah perlu secara konsisten mengadakan pelatihan dan pembinaan rutin kepada guru, tidak hanya di awal tahun ajaran, tetapi juga secara berkala agar kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Batiq Izzati tetap terjaga. Selain itu, kepala sekolah diharapkan tetap menjaga komunikasi terbuka dengan orang tua dan seluruh warga sekolah, serta terus berinovasi dalam menyediakan sarana pembelajaran yang mendukung kebutuhan anak usia dini.

2. Bagi Guru

Selain peran kepala sekolah, peran seorang guru juga sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti berharap guru harus tetap menjaga semangat dan konsistensi dalam menerapkan metode Batiq Izzati di kelas. Keterlibatan guru dalam evaluasi berkala dan penggunaan instrumen seperti buku mutaba'ah tilawah dan tahfidz Qur'an sangat penting untuk memastikan kualitas pembelajaran tetap optimal.

3. Bagi Anak

Peneliti berharap anak selalu aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di rumah. Anak-anak juga diharapkan memanfaatkan fasilitas dan media pembelajaran yang telah disediakan sekolah, serta melibatkan orang tua dalam proses belajar untuk memperoleh hasil yang maksimal.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal untuk pengembangan lebih lanjut. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk meneliti di beberapa lembaga agar hasilnya lebih komprehensif. Melibatkan guru dan orang tua juga dapat memperkaya data tentang dampak program membaca Al-Qur'an dengan metode Batiq Izzati.